

ABSTRAK

Judul	: Tinjauan Kebutuhan Tenaga Alih Medis Rekam Medis di RSIIJ Cempaka Putih Jakarta
Nama	: Almahshunatul Hanifah
Program Studi	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Alih media rekam medis merupakan proses pemindahan rekam medis inaktif berbasis kertas ke dalam bentuk file (*micro film*, file dalam *hard disk*, file dalam *compact disc*) dengan tujuan agar lebih efisien. Metode ABK-Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan pada beban kerja. Penelitian ini mengenai Tinjauan Kebutuhan Tenaga Alih Media Rekam Medis di RSIIJ Cempaka Putih Jakarta menggunakan metode ABK-Kes. Tujuan penelitian menghitung kebutuhan tenaga alih media rekam medis. Penelitian menggunakan metode ABK-Kes. Dengan sampel yang berjumlah 100 berkas rekam medis yang telah dihitung menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian Standar Prosedur Operasional (SPO) Alih Media masih mengacu kepada SPO Retensi, karena SPO pada bagian Alih Media belum tersedia. Jam kerja petugas dari pukul 07.30-16.30 WIB atau setara dengan 40 jam/minggu. Sementara hasil perhitungan standar beban kerja petugas yaitu 662.840. Faktor Tugas Penunjang sebesar 2,34% dan Standar Tugas Penunjang sebesar 1,02. Hasil kesimpulan Rekapitulasi SDMK Alih Media Rekam Medis yang dibutuhkan berjumlah 6 orang sedangkan saat ini petugas hanya 1 orang. Saran sebaiknya ada penambahan SDM alih media sebanyak 5 orang dengan kriteria minimal lulusan D3 Perekam Medis dan Informasi kesehatan sesuai kompetensinya.

Kata kunci: Tenaga Alih Media, ABK-Kes

ABSTRACT

<i>Title</i>	: Overview of the Need for Medical Record Transfer Personnel at RSIJ Cempaka Putih Jakarta
<i>Name</i>	: Almahshunatul Hanifah
<i>Study Program</i>	: Medical Records and Health Information

Transfer of medical record media is the process of transferring paper-based inactive medical records into files (micro films, files on hard disks, files on compact discs) with the aim of being more efficient. The ABK-Kes method is a method of calculating HRK needs based on the workload. This research is about the Review of Medical Record Media Transfer Needs at RSIJ Cempaka Putih Jakarta using the ABK-Kes method. The purpose of the study is to calculate the need for transfer of medical record media. The study used the ABK-Kes method. With a sample of 100 medical record files that have been calculated using the slovin formula. The results of the research on Standard Operating Procedures (SPO) for Media Transfer still refer to SPO Retention, because the SPO in the Media Transfer section is not yet available. Officers work hours from 07.30-16.30 WIB or the equivalent of 40 hours/week. While the results of the calculation of the standard workload of officers are 662,840. The Supporting Tasks factor is 2.34% and the Standard Supporting Tasks is 1.02. The conclusion of the recapitulation of the HRK Transfer of Medical Record Media needed is 6 people, while currently there is only 1 officer. It is suggested that there should be an additional 5 people in media transfer with minimum criteria for a D3 Medical Recorder and Health Information graduate according to their competence.

Keywords: *Media Transfer Personnel, ABK-Kes*